BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan data yang digunakan adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau masyarakat. Pada penelitian ini melalui pengamatan kepada masyarakat atau muzakki Kota Kendari dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah memaparkan/mendiskripsikan hasil temuan dalam sebuah penelitian yang telah diolah secara jelas dan sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Tujuan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif pada penelitian ini untuk menjelaskan suatu situasi yang menjadi objek penelitian dengan dukungan studi kepustakaan hingga lebih memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan indikator variable penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis (Mardalis, 2014)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta mengungkapkan penemuan-penemuan di lapangan. Definisi tersebut sesuai dengan tujuan dari

penelitian ini yaitu untuk mengetahui keputusan *muzakki* di Kota Kendari dalam hal membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), zakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu zakat profesi maupun zakat *maal.*

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi lengkap mengenai data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilangsungkan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, pada Januari 2023 sampai selesai. Hal ini dikarenakan terkendalanya peneliti dalam keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka sesuai dengan permasalahan penelitian yang menjadi populasi adalah semua masyarakat muslim di Kota Kendari yang masuk kategori wajib membayar zakat. Pada penelitian ini terdapat jumlah populasi masyarakat kota Kendari yang wajib zakat terdapat sekitar 3381 jiwa yang kemudian akan dijadikan sebagai responden.

3.3.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencukupi untuk dijadikan bahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* berupa *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2015). Dengan kriteria sampel adalah masyarakat berprofesi swasta yang beragama islam dan telah memiliki penghasilan yang cukup untuk dikeluarkan zakat *maal*nya. Sampel berasal dari responden keseluruhan masyarakat muslim di Kota Kendari yang membayar zakat *maal* melalui BAZNAS. Untuk memperoleh jumlah sampel yang akan menjadi responden pada penelitian ini maka menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$\text{n} = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Berdasarkan dari rumus Slovin tersebut, pengambilan sampel dari populasi di kota Kendari dapat dilakukan berdasarkan data sebanyak 3381 *muzakki* yaitu :

$$\text{n}= \frac{3381}{1+3381.(0,1)^2}$$

$$\text{n}= \frac{3381}{1+33,81}$$

$$\text{n}=\frac{3381}{34,81}$$

= 97,12 (responden digenapkan menjadi 100)

Dan dalam penelitian ini sampel yang dibutuhkan sudah memenuhi syarat. Sampel yang diambil adalah *muzakki* yang mempunyai kriteria mampu, beragama Islam, serta membayar zakat di BAZNAS.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Atau juga bisa didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Gambar 3.1 : Desain Penelitian

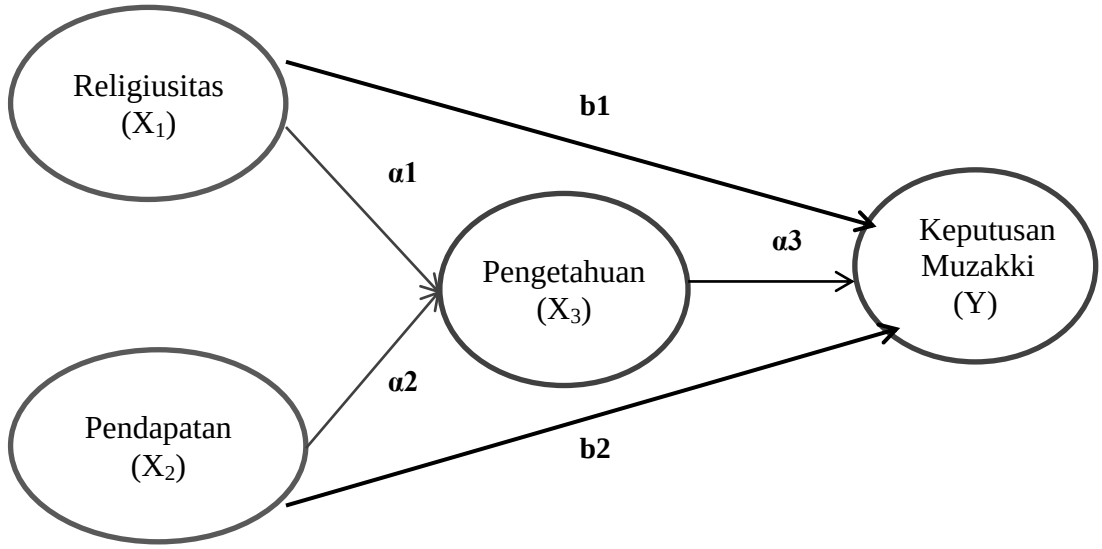

Keterangan :

α1.) Firmansyah (2011); Alfi Mulikhah Lestari (2015); Parastika, et al., (2021).
α2.) Entika Indrianawati, et al., (2015); Sidiq, et al., (2015); Trifena Maria Istrilista (2016).
α3.) Menurut (Uno, 2010); Eko Yuliawan (2011); Arief Firdy Firmansyah (2019); Saleh Sitompul sitompul (2021).
b1.) Wahyu Utami, et al., (2015); Suhartanto, et al., (2018); Muhammad Zuhirsyan, et al., (2018).
b2.) Baiq Fitriarianti, (2018); Ulfy Safryani, et al., (2020); Bukhari & Bintang Narpati, (2021).

3.5. Hubungan Antar Variabel

Metode analisis pada penelitian ini mengacu pada gambar hubungan antar variabel berikut:

Gambar:3.2

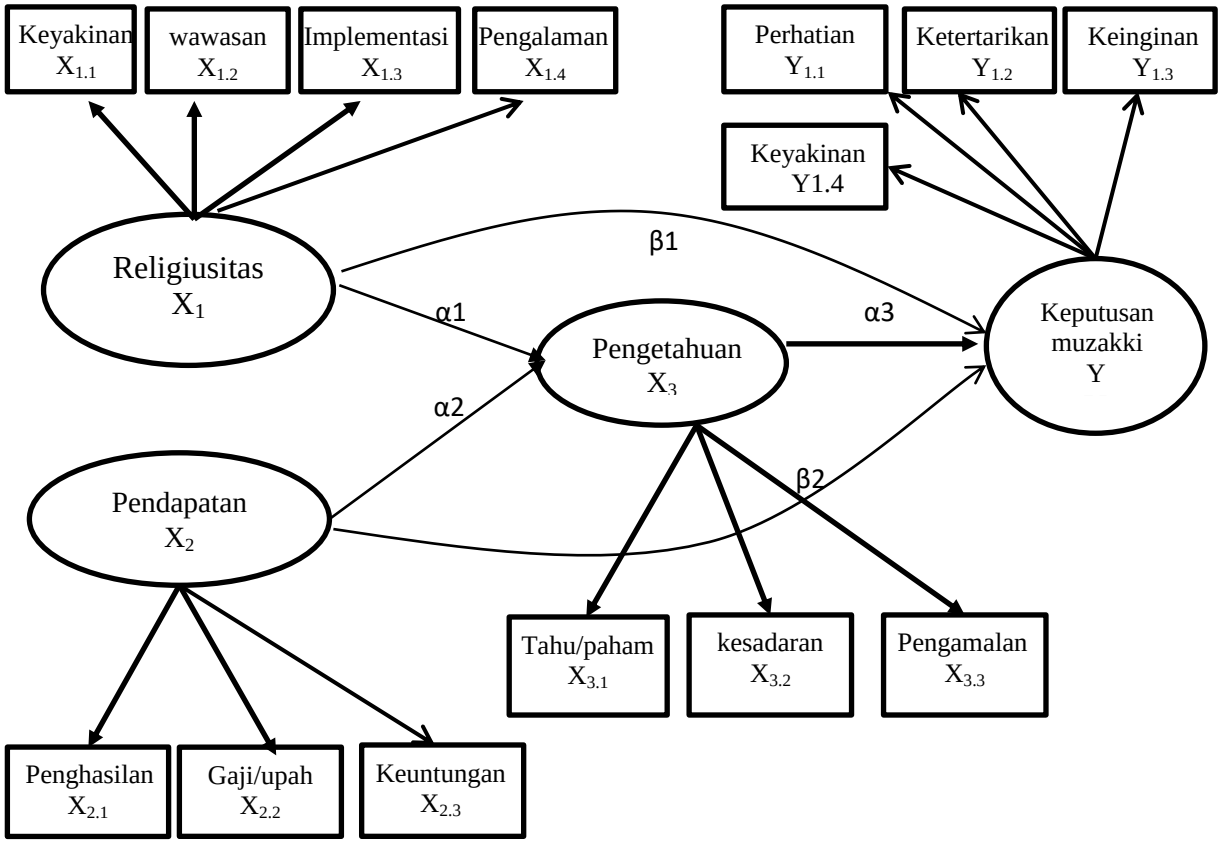

Model ini memperlihatkan hubungan variable bebas (independent variable) dengan variable terikat (dependent variable). Adapun *reduced form* (Rumus fungsi) pada analisis ini sebagai berikut:

Direct effect:

1. $X1 \xrightarrow{\alpha 1} X3$

   Dik : y= f(x)

   y= f($\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_3 + e$)……(1)

2. $X_2 \xrightarrow{\alpha 2} X_3$

   Dik : y = f(x)

   Y = f ($\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3 + e$)……(2)

3. $X_3 \xrightarrow{\alpha 3} y$

   Dik : y = f(x)

   Y = f ($\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y + e$)……..(3)

4. $X_1 \xrightarrow{\beta 1} y$

   Dik : y = f(x)

   Y =f ($\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_1 y + e$)……(4)

5. $X_2 \xrightarrow{\beta 2} y$

   Dik : y = f(x)

   Y = f ($\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_2 y + e$)……(5)

Indirect effect :

6. $X_1 \xrightarrow{\alpha 1} X_3 \xrightarrow{\alpha 3} y$

   Dik : y = f(x)

   = f ($\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_3$) + ($\alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 y + e$)……(6)

7. $X2 \xrightarrow{\alpha 2} X3 \xrightarrow{\alpha 3} y$

   Dik : y = f(x)

   = f($\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3$) + ($\alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y + e$)…….(7)

Dimana:

$x_3 =$ Pengetahuan

$y \quad =$ Keputusan $muzakki$

$x_1 =$ Religiusitas

$x_2 =$ Pendapatan

$\alpha_0, \beta_0, \alpha_0\beta_3 =$ Konstanta

$\alpha_1 =$ Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengetahuan

$\alpha_2 =$ Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengetahuan

$\beta_1 =$ Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan $muzakki$

$\beta_2 =$ Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan $muzakki$

$\alpha_3 =$ Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan $muzakki$

$\alpha_1\alpha_3 =$ Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan $muzakki$ Melalui Pengetahuan

$\alpha_2\alpha_3$ = Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan muzakki Melalui Pengetahuan

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil dari kuisioner yang berupa daftar pernyataan masyarakat muslim terkait keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui

BAZNAS atau melalui institusi lain dengan menggunakan skala likert. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian akan diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu masyarakat muslim Kota Kendari yang membayar zakat. Kuesioner adalah pertanyaan formal secara konsisten, terangkai, dan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden (Sugiyono, 2010). Hal ini dilakukan untuk menganalisis keputusan *muzakki* di Kota Kendari membayar zakat dan mengetahui faktor yang mempengaruhi mereka dalam membayar zakat melalui BAZNAS.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2010). Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti terdahulu sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisa maupun kontruksi data. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu melalui kajian pustaka yang didapat melalui artikel, buku, jurnal, penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian, maupun literatur yang berada di internet

sebagai bahan pertimbangan dan pembangunan kerangka pemikiran oleh peneliti untuk mengembangkan penelitian yang ada.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

3.6.2.1 Kuisioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pernyataan menyangkut fakta dan pendapat responden. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua atau anak-anak yang ingin diselidiki (Walgito, 2010). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menanggapi pernyataan dengan memilih sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan. Keuntungan pernyataan bentuk tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban. Pengumpulan literatur juga dilakukan untuk mengenalkan peneliti mengenai perilaku konsumen serta terdapat beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (*Y*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan *muzakki* membayar zakat melalui BAZNAS di Kota Kendari.

3.7.2. Variabel Independen (Variabel Bebas) (*X*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1), tingkat pendapatan (X2), dan pengetahuan (X3).

3.8 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan terhadap karakteristik dari suatu variabel atau konstruk yang kemudian digambarkan dengan kata-kata yang dapat menggambarkan perilaku atau suatu fenomena yang dapat diamati atau diuji oleh orang lain (Sarwono, 2006). Berdasarkan konsep di atas, definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Defenisi	Indikator	Item	Skala
Keputusan *muzakkI* membayar zakat melalui BAZNAS di Kota Kendari (Y)	Kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang. (Abdul Rahman Saleh, 2004). Definisi operasionalnya adalah dorongan internal dan eksternal yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan memenuhi kewajiban zakat.	Variabel Dummy 1. Y= 0 untuk *muzakki* yang tidak membayar zakat melalui Lembaga BAZNAS Kota Kendari atau pada institusi lain (WIZ, panti asuhan, pondok pesantren, masjid, langsung ke *mustahiq*). 2. Y= 1 untuk *muzakki* yang membayar zakat melalui BAZNAS Kota Kendari	1. BAZNAS harus lebih perhatian pada *muzakki* yang akan menyalurkan hartanya dengan membayar zakat 2. BAZNAS juga harus perhatian ada fakir miskin yang berhak menerima zakat dari para *muzakki* yang telah membayar zakat. 3. *Muzakki* merasa tertarik untuk membayar zakat di BAZNAS merupakan lembaga resmi yang sudah mendapatkan izin dari pemerintah. 4. *BAZNAS* dapat menarik simpati *muzakki* untuk membayar zakat berdasarkan cara sosialisasi yang tepat sasaran.	Menggunakan skala *likert*

Religiusitas (X_1)	Paham keagamaan yang pada akhirnya mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku hidup. Definisi operasionalnya adalah Perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga (zakat).	1. Melaksanakan sholat fardhu dan sunnah 2. Melaksanakan kewajiban berzakat 3. Mengetahui makna zakat serta berbagai kewajiban yang ada di dalam zakat (Zuly Qodir, 2002).	1. Yakin bahwa BAZNAS menyalurkan zakat pada mustahik 2. Mengetahui muzakki yang membayar zakat mengedepankan falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat 3. Mengetahui membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga dapat membersihkan harta yang dimiliki 4. Membayar zakat merupakan bentuk praktik taat kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki 5. Membayar zakat menjadi praktik dari hamba Allah diberi harta yang sudah cukup nisab	Menggunakan skala *likert*
Pendapatan (X_2)	Tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang jelas dan bersifat tetap (Yusuf Qardawi, 2004). Definisi operasionalnya adalah	1. pendapatan setiap bulan 2. pendapatan yang sudah cukup *nisabnya*	1. Pendapatan penjualan barang yang dapat dizakati seperti penjualan barang dagangan selama 1 tahun. 2. Pendapatan dari	Menggunakan skala *likert*

	penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya.		hasil penjualan jasa juga dapat dizakati sebanyak 2,5% jika telah cukup nisabnya selama 1 tahun. 3. Pendapatan penjualan jasa seperti penjualan tiket pesawat yang omsetnya mencapai 85 gram emas selama 1 tahun dapat dizakati. 4. Pendapatan dari mengurus asset gedung untuk disewakan yang mengahsilkan pendapatan yang sudah cukup nisab. 5. Pendapatan dari penggunaan asset bergerak seperti biro penyewaan mobil rental yang sudah cukup nisab selama 1tahun. 6. Pendapatan dari dividen atau hasil saham perusahaan yang telah mencukupi nisab zakat.	

Pengetahuan tentang zakat (X_3)	Segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).	1. Memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya zakat, persepsi keadilan zakat 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap ajaran Islam dengan salah satu indikator melaksanakan shalat sunnah dan fardhu, berorientasi hidup yang berdimensi akhirat 3. Mengetahui membayar zakat di Amil 4. Mengetahui kelompok *mustahiq* yang berhak dan dilarang memperoleh zakat 5. Mengetahui LAZ disekitar 6. Adanya informasi dari media 7. Pendidikan dan pengetahuan *muzakki*	1. Mengetahui kalau BAZNAS telah melaksanakan tugasnya secara profesional. 2. Mengetahui Manajemen dana zakat dikelola secara terbuka kepada Masyarakat umum. 3. BAZNAS kota Kendari menyampaikan laporan zakat secara transparan	Menggunakan skala *likert*

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2022

Untuk pengukuran variabel penelitian dinyatakan dalam skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang menggunakan kuisioner dan biasanya digunakan dalam penelitian. Secara umum pendekatan skala likert digunakan untuk mengukur respon di dalam survei penelitian. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai 1 sampai 5, dimana adanya urutan likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) untuk variabel dependen (keputusan muzakki membayar zakat) dan variabel independen (tingkat pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan). Nilai tersebut dipilih berdasarkan respon responden atas pernyataan yang dibuat secara rinci arti nilai tersebut.

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki di Kota Kendari dalam membayar zakat. Untuk tujuan tersebut digunakan analisis statistik deskriptif. Sebelum data diolah perlu dipastikan terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya, setelah

mengumpulkan data dari kuesioner, input data terakhir akan diolah menggunakan SmartPLS.

3.9.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama digunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan pada kuesioner yang telah disebarkan dan telah dijawab oleh responden, melalui perhitungan ini rata-rata dari setiap jawaban dari pernyataan yang ada pada kuesioner.

Menurut (Hasan, 2001) analisis statistik deskriptif adalah bagian statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data yang mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

Penggunaan analisis deskriptif pada penelitian dimaksudkan untuk memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterprestasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Analisis statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya dalam bentuk tabulasi baik secara grafis atau numerik. Dalam tujuan penelitian pertama ini statistik deskriptif yang digunakan antara lain penyajian data dalam tabel atau gambar, persentase, rata-rata dan lain-lain.

Deskriptif atau penggambaran sekumpulan data visual dapat dilakukan melalui 2 bagian, yaitu:

Pertama deskriptif dalam bentuk tulisan, yang terdiri dari bagian yang penting yang menggambarkan isi data secara keseluruhan.

Kedua deskripsi dalam bentuk gambar atau grafik, yaitu data yang disajikan untuk melengkapi deskripsi berupa teks agar data tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para penggunanya.

3.9.2. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, suatu instrument penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan jika sudah terbukti melewati uji instrument penelitian. Uji instrument penelitian yang digunakan adalah uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dan uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dengan kata lain, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Pratiwi, 2017).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu metode yang digunakan dalam uji validitas seperti korelasi adalah *Pearson Product Moment Correlation pearson* dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Package for Social* Science) dan menggunakan tingkat signifikan 5%.

Rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum y}{\sqrt{n\sum X2 - (\sum X)^{2}\ xn\sum Y^{2} - (\sum Y)^{2}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya responden

∑X = total skor yang bersebelahan ganjil (jawaban responden)

∑Y = total skor yang bersebelahan genap

XY = total skor hasil kali belahan ganjil genap

Adapun kriteria hasil signifikansi koefisien korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

a. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

b. Apabila r hitung = r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran yang sudah diukur. Pengukuran tingkat kepercayaan dari kuesioner dapat dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *(Statistical Package for Social Science).* Tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Cronbach* yang dirumuskan:

$$\propto = \frac{kr}{1 + (k-1)r}$$

Dimana:

α = *coefficient cronbach alpha*

r = rata-rata matriks korelasi

k = jumlah variabel pertanyaan

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas biasanya menggunakan batas *Alpha Cronbach* 0,60. Adapun kriteria penilaian uji realibilitas yaitu:

a. Apabila *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut *reliable (reliabilitas diterima).*
b. Apabila *Cronbach Alpha* > 0,8, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut *reliabitas baik.*
c. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,6, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak *reliable.*